

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI MELALUI
PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
KESAPRI (KERTAS SURAT PRIBADI) PADA SISWA KELAS III SD**

Aulia Tri Lestari¹, Nida Dhiyaul Auliyah², Vika Irmainsyah³, Rani Setiawaty^{4*}

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

1202333199@std.umk.ac.id, 2202333203@std.umk.ac.id,

3202333219@std.umk.ac.id, 4rani.setiawaty@umk.ac.id

ABSTRACT

Personal letter writing skills are one of the competencies that elementary school students need to master. However, the results of observations indicate that the personal letter writing skills of third-grade students of SD 1 Wergu Wetan are still low, especially in the aspects of letter structure, letter content, language use, and neatness of writing. This study aims to improve personal letter writing skills through the implementation of the Project Based Learning model assisted by KESAPRI (Personal Letter Paper) media. This study is a Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles using the Kemmis and McTaggart model which includes the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 19 third-grade students of SD 1 Wergu Wetan. Data collection techniques used included observation, interviews, tests, and documentation. Data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the study indicate that the implementation of the Project Based Learning model assisted by KESAPRI media can improve students' personal letter writing skills. The average score of students' writing skills increased from 64 in cycle I to 79.2 in cycle II. The learning completion percentage also increased from 36.84% in cycle I to 63.16% in cycle II. Improvements occurred in the structure of personal letters, content, language use, and neatness of writing. Therefore, the implementation of the Project Based Learning model assisted by KESAPRI media can be an effective learning alternative to improve elementary school students' personal letter writing skills.

Keywords: *Project Based Learning, KESAPRI, Writing Skills, Personal Letters, Elementary School*

ABSTRAK

Keterampilan menulis surat pribadi merupakan salah satu kompetensi yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III SD 1 Wergu Wetan masih rendah, terutama pada aspek struktur surat, isi surat, penggunaan bahasa, dan kerapian tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi melalui penerapan model Project Based Learning berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas III SD 1 Wergu Wetan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning berbantuan media KESAPRI dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat dari 64 pada siklus I menjadi 79,2 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 36,84% pada siklus I menjadi 63,16% pada siklus II. Peningkatan terjadi pada aspek struktur surat pribadi, isi surat, penggunaan bahasa, dan kerapian tulisan. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning berbantuan media KESAPRI dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Project Based Learning, KESAPRI, Keterampilan Menulis, Surat Pribadi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengekspresikan berbagai pikiran dan perasaannya (Saragih et al., 2022). Keterampilan menulis juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menuangkan ide secara runtut, serta melatih siswa menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar (Yanti et al., 2022). Selain itu, melalui kegiatan menulis siswa dapat menyampaikan pengalaman, informasi, maupun pendapat kepada orang lain secara lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih dan dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar agar siswa terbiasa

mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan baik.

Pada jenjang sekolah dasar, Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa (Ali, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis menurut Slamet, St. Y. dalam Suciawati et al. (2022), merupakan kemampuan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis melalui rangkaian kalimat yang utuh, jelas, dan lengkap sehingga gagasan tersebut dapat disampaikan kepada pembaca dengan baik. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan sejak sekolah dasar karena dapat membantu peserta didik berpikir secara kritis dan logis serta menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Inggriyani & Pebrianti, 2021).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, keterampilan menulis masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Zulkarnaini dalam (Asfari et al., 2022), mengungkapkan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: a) keterbatasan menggunakan ejaan, b) keterbatasan berpikir kritis mengorganisasi isi secara sistematis, c) model pembelajaran menulis tidak berorientasi pada siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami (Antika et al., 2023). Kemampuan menulis yang baik dapat membantu siswa dalam menyampaikan ide, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu materi keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari siswa kelas III sekolah dasar adalah menulis surat pribadi. Surat pribadi merupakan surat yang memuat persoalan pribadi dan ditujukan kepada keluarga, teman, maupun orang yang dikenal (Faebuadodo & Harefa, 2023). Materi ini mengajarkan siswa untuk memahami bagian-bagian surat meliputi tempat dan tanggal surat, alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, salam penutup, serta tanda tangan atau nama pengirim, sekaligus melatih penggunaan bahasa yang santun dan sesuai dengan kaidah yang berlaku (Wiyana et al., 2022). Pada dasarnya, kegiatan menulis surat pribadi dapat melatih pola pikir siswa dalam menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan

penerima surat. Meskipun surat pribadi terlihat sederhana dan memuat unsur-unsur penting dalam komunikasi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan baik karena kurangnya pemahaman mengenai format surat pribadi, penggunaan bahasa yang tepat, serta minimnya latihan menulis yang diberikan kepada siswa (Suci et al., 2024). Oleh karena itu, keterampilan menulis surat pribadi perlu dikembangkan secara optimal sejak sekolah dasar.

Keterampilan menulis surat pribadi dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Susilowati (2023), penilaian keterampilan menulis mencakup aspek isi (*content*), organisasi tulisan (*organization*), kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), dan mekanika penulisan (*mechanics*). Sementara itu, Iskandarwassid dan Dadang Sunendar dalam Sunadi (2022), mengemukakan bahwa penilaian menulis dapat dilihat dari kualitas dan ruang lingkup isi, organisasi serta penyajian isi, komposisi, kohesi dan koherensi, gaya dan bentuk bahasa, serta kerapian dan kebersihan tulisan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator keterampilan menulis surat pribadi dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan penelitian. Adapun indikator yang digunakan meliputi: (1) struktur surat pribadi, (2) isi surat, (3) penggunaan bahasa, (4) kerapian tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III, keterampilan menulis surat pribadi siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa belum mampu memahami bagian-bagian surat pribadi secara lengkap serta masih mengalami kesulitan dalam menyusun

isi surat secara runtut. Selain itu, penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca juga belum tepat sehingga hasil tulisan siswa masih belum sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide ketika menulis sehingga isi surat yang dibuat belum tersusun secara sistematis dan masih terbatas. Selain itu, beberapa siswa juga masih memerlukan bimbingan guru dalam menentukan ide pokok isi surat yang akan ditulis. Hasil penilaian awal menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis surat pribadi belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan perbaikan agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

Dari hasil observasi, rendahnya keterampilan menulis surat pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utama kondisi tersebut adalah proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru, di mana siswa lebih banyak meniru contoh daripada berlatih menulis secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif serta belum memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikirnya secara optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Menurut (Chantica & Purwati, 2026), kegiatan menulis yang selama ini dilakukan belum sepenuhnya

mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa terhadap isi tulisan mereka. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka keterampilan menulis siswa akan sulit berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan model dan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning (PjBL)*. Model *Project Based Learning* dipilih karena dinilai sesuai diterapkan pada materi menulis surat pribadi, mengingat siswa dapat menghasilkan produk berupa karya surat pribadi melalui kegiatan proyek. Selain itu, penerapan model ini dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan masalah sehingga mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatur proyek yang dikerjakan (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Menurut Taliak et al. (2024), model *Project Based Learning* mampu melibatkan seluruh kemampuan siswa secara optimal dalam mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga siswa mampu merumuskan hasil penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan penerapan model tersebut pada penelitian ini diharapkan siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan yang bermakna.

Penerapan model *Project Based Learning* dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan media

KESAPRI (Kertas Surat Pribadi). Media KESAPRI dirancang sebagai media bantu yang dapat membantu siswa memahami struktur surat pribadi sekaligus memudahkan siswa dalam menyusun tulisan secara sistematis. Media ini juga dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan bagian-bagian surat sehingga siswa lebih mudah memahami unsur-unsur yang harus terdapat dalam surat pribadi. Melalui penggunaan media KESAPRI, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran serta mampu menghasilkan karya berupa surat pribadi dengan lebih baik.

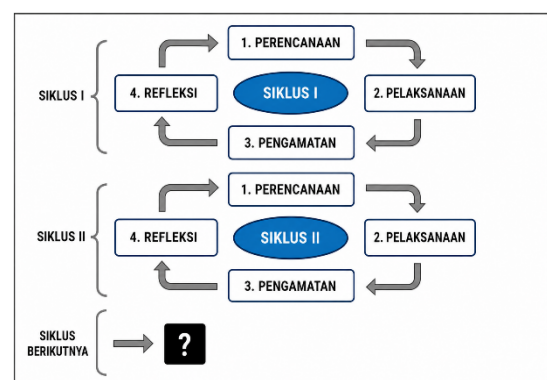
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasukha et al. (2024), menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi setelah diterapkan pendekatan *Project Based Learning*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2024), juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Meskipun demikian, penelitian mengenai peningkatan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi) pada pembelajaran menulis surat pribadi siswa kelas III sekolah dasar belum ditemukan pada penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini memiliki unsur kebaruan berupa penggunaan media KESAPRI sebagai media pendukung pembelajaran menulis surat pribadi pada penerapan model *Project Based Learning*.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk

meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi) pada siswa kelas III SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Utomo et al., (2024), Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas sebagai bentuk refleksi diri melalui tindakan yang dirancang secara terencana, sistematis, dan dilaksanakan berulang dalam beberapa siklus. Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect) (Khasanah et al., 2024). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya. pada siklus berikutnya.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas III SD 1 Wergu Wetan, yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi), sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis surat pribadi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI. Wawancara dilakukan dengan guru kelas III untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal keterampilan menulis surat pribadi siswa. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi), menyiapkan materi pembelajaran, menyusun LKPD, menyiapkan media KESAPRI, serta menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, tes keterampilan menulis surat pribadi, serta rubrik penilaian keterampilan menulis surat pribadi. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disusun dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI pada materi menulis surat pribadi. Siswa melaksanakan kegiatan proyek

berupa penyusunan dan penulisan surat pribadi menggunakan media KESAPRI sebagai produk pembelajaran. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI serta mengumpulkan data keterampilan menulis surat pribadi melalui hasil tes dan dokumentasi. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes keterampilan menulis surat pribadi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan penelitian belum tercapai.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar tes keterampilan menulis surat pribadi, rubrik penilaian keterampilan menulis surat pribadi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa, sedangkan rubrik penilaian digunakan sebagai pedoman penskoran hasil tulisan siswa berdasarkan aspek yang dinilai. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal dan perkembangan keterampilan menulis surat pribadi siswa.

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Struktur surat pribadi	Struktur lengkap (tempat & tanggal, salam pembuka, isi, salam penutup,	4

		nama/tanda tangan)	
		Struktur cukup lengkap (1 bagian belum ada)	3
		Struktur kurang lengkap (2 bagian belum ada)	2
		Struktur tidak lengkap (>2 bagian tidak ada)	1
2.	Isi Surat	Isi sesuai tema, runtut, dan ide berkembang	4
		Isi sesuai tema tetapi kurang rinci	3
		Isi kurang runtut dan ide terbatas	2
		Isi tidak sesuai tema	1
3.	Penggunaan Bahasa	Penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata tepat	4
		Terdapat sedikit kesalahan	3
		Banyak kesalahan	2
		Penggunaan bahasa belum tepat	1
4.	Kerapian tulisan	Tulisan sangat rapi	4

		dan mudah dibaca	
		Tulisan rapi	3
		Tulisan kurang rapi	2
		Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca	1
Jumlah Skor Maksimal			16

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan keterlibatan siswa selama penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI. Sementara itu, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa melalui hasil evaluasi pada setiap siklus. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa.

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Penilaian keterampilan menulis surat pribadi dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun. Skor yang diperoleh siswa kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

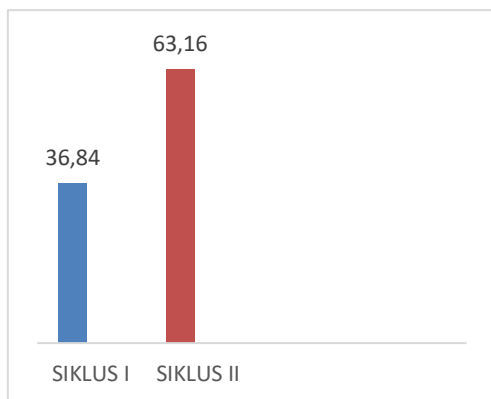
Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai KKTP dengan nilai ≥ 70 . Penilaian keterampilan menulis surat pribadi meliputi kelengkapan struktur surat pribadi, kesesuaian isi surat, penggunaan bahasa, serta kerapian tulisan.

Tabel 2. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Rentang Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
1-39	Sangat Kurang

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi) untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III SD. Penilaian keterampilan menulis surat pribadi meliputi: kelengkapan struktur surat pribadi, kesesuaian isi surat, penggunaan bahasa, dan kerapian tulisan. Pada siklus I, hasil tes keterampilan menulis surat pribadi menunjukkan bahwa rata-rata kelas sebesar 64 dari 19 siswa, sebanyak 7 siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 36,84%, sedangkan 12 siswa



masih belum mencapai ketuntasan. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi masih perlu ditingkatkan.

Hasil refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan pembelajaran, pada siklus II melalui penerapan langkah-langkah *Project Based Learning* yang lebih optimal dan pemanfaatan media KESAPRI secara

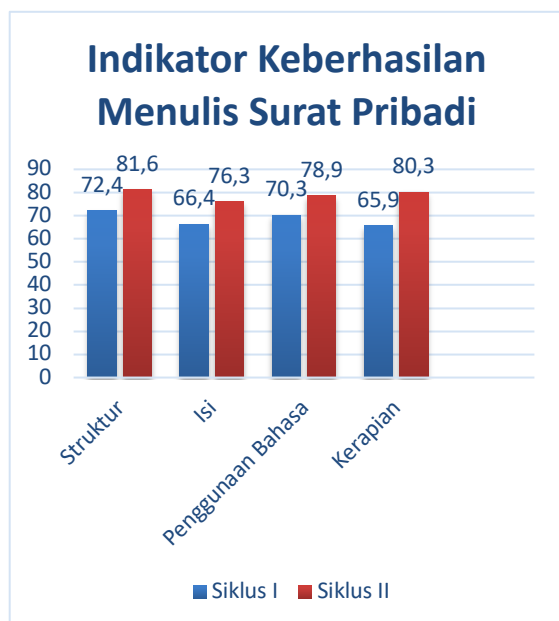
lebih berkelanjutan. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,2%. Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 meningkat menjadi 12 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 63,16%, sedangkan 7 siswa lainnya belum mencapai KKTP. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 15,2, sedangkan persentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 26,32%. Data ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Siklus	Rata-Rata Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
I	64,0	7	12	36,84%
II	79,2	12	7	63,16%

Data ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut, terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 36,84% pada siklus I menjadi 63,16% pada siklus II. Peningkatan tersebut disajikan secara visual pada Gambar 2.

**Gambar 2. Diagram
Persentase Ketuntasan Belajar
Siswa**



**Gambar 3. Hasil Indikator
Keberhasilan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh indikator keberhasilan penelitian telah mencapai yaitu nilai rata-rata kelas telah mencapai ≥ 70 dan persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Pembahasan

Penerapan model Project Based Learning berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi) dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III sekolah dasar. Melalui *model Project Based Learning*, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan proyek sehingga siswa tidak hanya memperoleh materi dari guru, tetapi juga mendapatkan pengalaman secara langsung dalam membuat surat pribadi. Menurut Widiawati (2024), model *Project Based Learning* dapat mengoptimalkan seluruh

kemampuan siswa dalam mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga siswa mampu menyampaikan hasil temuannya dengan lebih percaya diri.

Penggunaan media KESAPRI dapat membantu siswa memahami struktur surat pribadi secara lebih sistematis. Media tersebut memudahkan siswa dalam mengorganisasikan bagian-bagian surat, seperti tempat dan tanggal surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, serta nama pengirim sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide dan menyusun isi surat secara runtut. Media pembelajaran yang menarik juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan menulis menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Bawamenewi et al., 2024), Media pembelajaran yang dirancang secara menarik dapat membantu siswa memahami struktur dan isi surat pribadi dengan lebih mudah.

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI juga berpotensi membantu siswa dalam meningkatkan penggunaan bahasa dan kerapian tulisan melalui latihan menulis secara bertahap dan terarah. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat belajar bekerja sama, berdiskusi, serta mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat pribadi. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyatnomo (2023), menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian (Wahyudi et al., 2024), juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis

surat pribadi siswa. Oleh karena itu, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III sekolah dasar.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media KESAPRI juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan proyek, siswa terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, penyusunan, hingga penyelesaian surat pribadi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sefi et al., 2024), yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, media KESAPRI membantu penyajian materi menjadi lebih jelas dan sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami struktur serta unsur-unsur surat pribadi. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kreativitas, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis surat pribadi siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas dari 64 pada siklus I menjadi 79,2 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 36,84% menjadi 63,16%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI memberikan dampak positif

terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa. Pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala, seperti siswa belum mampu menyusun struktur surat secara lengkap, mengembangkan isi surat secara runtut, dan menggunakan bahasa yang sesuai. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi mengalami peningkatan yang lebih baik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Aisy (2025), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis mampu meningkatkan keterampilan menulis karena siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan gagasan dan menyusun tulisan secara terstruktur.

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi juga terlihat pada setiap indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Struktur Surat Pribadi

Peningkatan pada indikator struktur surat pribadi terlihat dari kemampuan siswa yang semakin baik dalam menyusun bagian-bagian surat secara lengkap dan sistematis. Siswa telah mampu menuliskan tempat dan tanggal surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, serta nama pengirim sesuai dengan urutan yang benar. Pada siklus II, pemahaman siswa terhadap fungsi dan susunan setiap bagian surat semakin meningkat karena didukung oleh penggunaan media KESAPRI yang membantu mereka dalam mengorganisasi struktur surat secara lebih terarah.

2. Isi Surat

Peningkatan pada indikator isi surat ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dan menyampaikan informasi secara runtut sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), siswa memperoleh kesempatan untuk merencanakan, mendiskusikan, dan menyusun isi surat secara bertahap. Proses tersebut membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penggunaan Bahasa

Pada indikator penggunaan bahasa, siswa menunjukkan perkembangan dalam menerapkan kaidah kebahasaan yang meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, ejaan, serta pemilihan kata yang tepat. Kegiatan bimbingan dan perbaikan yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam tulisan mereka. Dengan demikian, kualitas penggunaan bahasa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

4. Kerapian Tulisan

Peningkatan pada indikator kerapian tulisan terlihat dari hasil pekerjaan siswa yang semakin rapi, bersih, dan mudah dibaca. Penggunaan media KESAPRI membantu siswa dalam menata tulisan sesuai dengan format surat

pribadi yang benar. Selain itu, siswa menunjukkan sikap yang lebih teliti dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menulis, sehingga kualitas kerapian tulisan pada siklus II menjadi lebih baik.

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi terjadi karena model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga aktif merencanakan, menulis, dan memperbaiki surat pribadi yang dibuat. Selain itu, media KESAPRI membantu siswa memahami struktur dan unsur-unsur surat pribadi secara lebih sistematis sehingga kesalahan dalam penulisan dapat dikurangi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Khoirunnisa et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan ide, meningkatkan kreativitas, serta mempermudah pemahaman terhadap struktur penulisan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Amanda (2024), yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pengembangan ide dan pengorganisasian isi tulisan secara lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI mampu meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan

model pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa dan didukung oleh media yang sesuai dengan karakteristik materi dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis surat pribadi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media KESAPRI (Kertas Surat Pribadi) mampu meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas III SD. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis surat pribadi siswa yang meningkat dari 64 pada siklus I menjadi 79,2 pada siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 36,84% pada siklus I menjadi 63,16% pada siklus II.

Peningkatan keterampilan menulis siswa terlihat pada aspek struktur surat pribadi, isi surat, penggunaan bahasa, dan kerapian tulisan. Penerapan model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek, sedangkan media KESAPRI membantu siswa memahami struktur dan unsur-unsur surat pribadi secara lebih sistematis. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media KESAPRI dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, F. R., Zuliana, E., & Setiawaty, R. (2025). Penerapan Model Think Talk Write dengan Bantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 3 Prambatan Lor. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPPI)*, 5, 1303–1313.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1845>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Amanda, M. (2024). Pengaruh Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 29626–29631.
- Antika, D., Khairunnisa, K., Damayanti, L., Saragih, S., & Lingga, M. F. (2023). Problematika Serta Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Kelas Tinggi Siswa MI/SD. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 422–432.
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *As-Sabiqun*, 4(4), 1058–1075.
- Bawamenewi, S., Ndruru, M., Waruwu, L., & Bu'ulolo, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva Pada Materi Menulis Surat

- Pribadi Dan Surat Dinas Di Kelas Vii Smp. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(2), 154–160.
- Chantica, A. N. L., & Purwati, P. D. (2026). Penerapan Modul Ajar “Smartletter” Berbasis Project Based Learning Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Sikap Komunikasi Siswa Melalui Karya Surat Pribadi Kelas V Sd Negeri Ngadirgo 03 Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 243–253.
- Faebuadodo, H., & Harefa, N. A. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division di Kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 174–182.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22.
- Khasanah, S. N., Sukirman, S., & Aswar, N. (2024). Implementasi Model Teams Games Tournaments Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 13(1), 36–53.
- Khoirunnisa, N., Kusumawardani, L., Virgianti, U., & Setiawaty, R. (2024). Pemanfaatan Media Dadu Bergambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Iv Sdn Mlatiharjo 2. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 191–202.
- Nasukha, I. F., Mukhzamilah, M., & Mariasih, J. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 887–893.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42–50.
- Priyatnomo, M. A., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205.
- Sefi, S. A. F., Kuryanto, M. S., & Setiawaty, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas IV SDN Undaan Lor 2. *JANACITTA*, 7(2), 119–130.
- Suci, M. P., Nazar, N., & Hakim, M. (2024). Sosialisasi Menulis Surat Pribadi Untuk Mengasah

- Keterampilan Siswa Siswi Kelas VI Sd Negeri 51 Kelurahan Kebun Tebeng. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 330–335.
- Suciawati, H., Widiyarti, G., Rakiyah, S., & Nahampun, I. T. (2022). Teknik Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Gambar pada Mahasiswa PGSD Kelas 2A12 Universitas Quality Tahun Akademik 2021/2022. *Curere*, 6(1), 38–44.
- Sunadi, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Intruction Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 08 Kota Bengkulu*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Susilowati, A. (2023). Penerapan Metode TTW Berbantuan E-LKPD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Hasil Belajar Materi Surat Pribadi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 397–405.
- Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Wahyudi, R. T., Pramono, A., Masrurin, N., & others. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesiasiswa Kelas IV Di Sdn Purwodadi I. *Journal Educatione*, 1(2).
- Widiawati, O., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2, 2062–2070.
- Wiyana, D., Jaya, W. S., & Abdulloh, A. (2022). Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–13.
- Yanti, N. D., Fadhillah, D., Enawar, E., & Sumiyani, S. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi di Kelas V Sdn Cirewed, Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 49–57.